

Jimmy Budhi & Rekan

Registered Public Accountants

www.jimmybudhi.com

SOHO Pancoran, 30th Floor, Splendor Tower, Unit No. S3008 & S3009

Jl. Letjen M.T. Haryono Kav. 2-3 Jakarta 12810, Indonesia

• Phone: +62 21 50 200 885 • WA/Chat +62 8111 528 344 • Email: jbudhi@jimmybudhicpa.com

License Number: No. KEP-315/KM.6/2004 dated July 27, 2004

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No.

00031/2.0636/AU.1/04/1381-1/1/IV/2025

Report No.

00031/2.0636/AU.1/04/1381-1/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris &
Direksi
PT VECV Automotive Indonesia

The Shareholders, Boards of
Commissioners & Directors
PT VECV Automotive Indonesia

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT VECV Automotive Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode sejak 25 Oktober 2024 (Tanggal Pendirian) sampai dengan 31 Maret 2025, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the financial statements of PT VECV Automotive Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at March 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the period from October 25, 2024 (Date of Establishment) until March 31, 2025, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode sejak 25 Oktober 2024 (Tanggal Pendirian) sampai dengan 31 Maret 2025, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at March 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the period from October 25, 2024 (Date of Establishment) until March 31, 2025, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report.

Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

**Auditor's Responsibilities for the
Audit of the Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

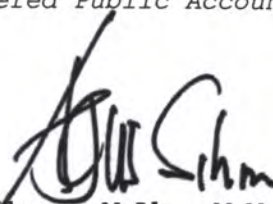
- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JIMMY BUDHI & REKAN
Kantor Akuntan Publik/
Registered Public Accountants



Agus Sihono, M.Ak., M.M., CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1381/
Public Accountant Registration No. AP.1381

18 April 2025 / April 18, 2025



00031

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2025
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2025
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas di bank	4,13	17.792.835.741	Cash in banks
Piutang lain-lain	5,13	7.780.079	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	6	28.000.000	Prepaid expenses
Uang jaminan	7,13	21.420.884	Security deposit
Jumlah Aset Lancar		17.850.036.704	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	11c	45.441.011	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		45.441.011	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		17.895.477.715	TOTAL ASSETS
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	8,13	11.235.176	Other payables
Utang pajak	11a	2.848.930	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	9,13	42.374.763	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		56.458.869	Total Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		56.458.869	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock – par value of
Rp100.000 per saham			Rp100,000 per share
Modal dasar, modal ditempatkan			Authorized, issued and fully-
dan disetor penuh – 180.000			paid- 180,000 shares
saham	10	18.000.000.000	Deficit
Defisit		(160.981.154)	
Ekuitas - Bersih		17.839.018.846	Net Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		17.895.477.715	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEJAK 25 OKTOBER 2024
(TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN
31 MARET 2025
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD FROM OCTOBER 25, 2024
(DATE OF ESTABLISHMENT) UNTIL
MARCH 31, 2025
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	
PENJUALAN		-	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN		-	COST OF SALES
LABA BRUTO		-	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	12	(236.988.420)	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA		(236.988.420)	LOSS FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN)			OTHER INCOME
LAIN-LAIN			(CHARGES)
Pendapatan keuangan		30.687.955	Financial income
Beban keuangan		(101.700)	Financial charges
Lainnya		(20.000)	Others
Jumlah Pendapatan Lain-lain - Bersih		30.566.255	Total Other Income - Net
RUGI SEBELUM PAJAK		(206.422.165)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT
Kini	11b	-	Current
Tangguhan	11c	45.441.011	Deferred
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan		45.441.011	Total Income Tax Benefit
RUGI PERIODE BERJALAN		(160.981.154)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF			OTHER COMPREHENSIVE
LAIN		-	INCOME
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN		(160.981.154)	LOSS FOR THE PERIOD

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEJAK 25 OKTOBER 2024
(TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN
31 MARET 2025

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD FROM OCTOBER 25, 2024
(DATE OF ESTABLISHMENT) UNTIL
MARCH 31, 2025

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Ekuitas - Bersih/ <i>Net Equity</i>	
Setoran modal (Catatan 10)	18.000.000.000	-	18.000.000.000	<i>Paid-in capital (Note 10)</i>
Rugi periode berjalan	-	(160.981.154)	(160.981.154)	<i>Loss for the period</i>
Saldo per 31 Maret 2025	18.000.000.000	(160.981.154)	17.839.018.846	<i>Balance per March 31, 2025</i>

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEJAK 25 OKTOBER 2024
(TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN
31 MARET 2025
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD FROM OCTOBER 25, 2024
(DATE OF ESTABLISHMENT) UNTIL
MARCH 31, 2025
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Rugi sebelum pajak	(206.422.165)	<i>Loss before tax</i>
Perubahan modal kerja:		<i>Changes in working capital:</i>
Piutang lain-lain	(7.780.079)	<i>Other receivables</i>
Biaya dibayar dimuka	(28.000.000)	<i>Prepaid expense</i>
Uang jaminan	(21.420.884)	<i>Security deposits</i>
Utang lain-lain	11.235.176	<i>Other payables</i>
Utang pajak	2.848.930	<i>Taxes payable</i>
Biaya masih harus dibayar	42.374.763	<i>Accrued expenses</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(207.164.259)	<i>Net Cash Flows Used in Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-	CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal	18.000.000.000	<i>Proceeds from paid-in capital</i>
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	18.000.000.000	<i>Net Cash Flows Provided from Financing Activities</i>
KENAIKAN NETO KAS DI BANK	17.792.835.741	NET INCREASE IN CASH IN BANKS
KAS DI BANK AWAL PERIODE	-	CASH IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DI BANK AKHIR PERIODE	17.792.835.741	CASH IN BANKS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statement taken as a whole.

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
UNTUK PERIODE SEJAK 25 OKTOBER 2024
(TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN
31 MARET 2025**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT VECV Automotive Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 25 Oktober 2024 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang. Akta Pendirian telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0084912.AH.01.01 tanggal 25 Oktober 2024. Akta Pendirian Perusahaan juga telah memperoleh persetujuan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS berdasarkan ketentuan Pasal 32 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) 1012240104706 tanggal 10 Desember 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan beroperasi di sektor otomotif, dengan berfokus pada produksi kendaraan bermotor roda empat atau lebih.

Perusahaan belum memulai kegiatan operasional komersialnya.

Perusahaan berkedudukan di Jl. M.H. Thamrin No. 20 Lantai 17, Lippo Gondangdia, Menteng, Jakarta.

b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Tn./Mr. Aman Arora
Direktur	Tn./Mr. Simmerdeep Singh Gill
Direktur	Tn./Mr. Shantanu Srivastav
Direktur	Tn./Mr. Anirvan Banarjee

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan mempunyai 2 karyawan.

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE PERIOD FROM OCTOBER 25, 2024
(DATE OF ESTABLISHMENT) UNTIL
MARCH 31, 2025**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT VECV Automotive Indonesia (the "Company") was established based on Deed No. 19 dated October 25, 2024 by Irenrera Putri, S.H., M.Kn., a notary in Tangerang. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. AHU-0084912.AH.01.01 dated October 25, 2024. The Deed of Establishment has also been approved by the Republic Government of Indonesia c.q. OSS Institution of Management and Administration based on the provisions of Art 32 par (1) Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services, with Business Identification Number (NIB) 101224014706 dated December 10, 2024.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company operates in the automotive sector, with a focus on the production of four-wheeled and larger motor vehicles.

The Company has not commenced its commercial operations yet.

The Company is domiciled at Jl. M.H. Thamrin No. 20, 17th Floor, Lippo Gondangdia, Menteng, Jakarta.

b. Board of Commissioner and Directors and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioner and Directors as of March 31, 2025 is as follows:

Commissioner
Director
Director
Director

As of March 31, 2025, the Company had 2 employees.

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
UNTUK PERIODE SEJAK 25 OKTOBER 2024
(TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN
31 MARET 2025**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 18 April 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran dari kas di bank yang dikelompokkan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE PERIOD FROM OCTOBER 25, 2024
(DATE OF ESTABLISHMENT) UNTIL
MARCH 31, 2025**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Completion of the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of these financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on April 18, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Financial Statement Preparation

The financial statements of the Company were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. As disclosed further in the relevant notes below, the Company has adopted some SAKs that have been amended and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2024.

The statements of cash flows, which were prepared based on the indirect method, present receipts and payments of cash in banks classified into operating, investing, and financing activities..

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK)

Pillars of Financial Accounting Standards

These standards provide the requirements and guidelines for entities to apply the appropriate financial accounting standards when preparing general-purpose financial statements. There are 4 (four) financial accounting standards currently applied in Indonesia, namely:

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
UNTUK PERIODE SEJAK 25 OKTOBER 2024
(TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN
31 MARET 2025**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

1. Pilar 1: Standar Akuntansi Keuangan Internasional (IFRS),
2. Pilar 2: Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3: Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta (SAK EP)/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP); dan
4. Pilar 4: Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Standar Akuntansi Keuangan Internasional
(IFRS)

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Penerapan dari amandemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE PERIOD FROM OCTOBER 25, 2024
(DATE OF ESTABLISHMENT) UNTIL
MARCH 31, 2025**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

b. Changes to Statements of Financial Accounting
Standards (PSAK) and Interpretations of
Financial Accounting Standards (ISAK)
(Continued)

1. Pillar 1: *International Financial Accounting Standards* (IFRS),
2. Pillar 2: *Indonesian Financial Accounting Standards* (PSAK),
3. Pillar 3: *Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities* (SAK EP)/*Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability* (SAK ETAP); and
4. Pillar 4: *Indonesian Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities* (SAK EMKM).

*International Financial Accounting Standards
(IFRS)*

This standard is a full adoption of International Financial Reporting Standards (IFRS), translated word for word with no modifications, including the effective date. Entities that meet the requirements may apply this standard, starting from the effective date.

The adoption of the following amendments to accounting standards which are effective from January 1, 2024 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current year:

- *Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current"*
- *Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants"*

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
UNTUK PERIODE SEJAK 25 OKTOBER 2024
(TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN
31 MARET 2025**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik"

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 117 Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK No 117 dan PSAK No 109 - informasi komparatif;
- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran"

Standar baru dan amandemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, dampak dari penerapan standar, amandemen, dan penyempurnaan tahunan terhadap laporan keuangan ini tidak berdampak material pada laporan keuangan Perusahaan.

c. Kas di Bank

Kas di bank tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE PERIOD FROM OCTOBER 25, 2024
(DATE OF ESTABLISHMENT) UNTIL
MARCH 31, 2025**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

- Amendments to PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" - Supplier Finance Arrangements
- Amendment to PSAK No. 116, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"

New standards, amendments and revision issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 are as follows:

- PSAK No. 117, "Insurance Contracts"
- The amendments to PSAK No 117 "Insurance Contract" about initial application of PSAK No 117 and PSAK No 109 – comparative information;
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability"

The above new standard and amendment are effective beginning January 1, 2025, with early adoption is permitted.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI).

As of the issuance date of these financial statements, the effect of adopting these standards, amendments and annual the financial statements did not have material impact on the Company's financial statements.

c. Cash in Banks

Cash in banks are not pledged as collateral or restricted for use.

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
UNTUK PERIODE SEJAK 25 OKTOBER 2024
(TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN
31 MARET 2025**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

e. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116 “Sewa” yang mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sewa Jangka Pendek dan Aset Bernilai Rendah

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah.

Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

f. Perpajakan

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan Undang-Undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau akan dibayar.

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE PERIOD FROM OCTOBER 25, 2024
(DATE OF ESTABLISHMENT) UNTIL
MARCH 31, 2025**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

e. Leases

The Company adopted PSAK No. 116 “Leases”, which set the requirement for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating leases.

Short-term Leases and Low Value Assets

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low value assets.

The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

f. Taxation

Current Tax

The income tax expenses comprise current and deferred income tax. Income tax expenses are recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
UNTUK PERIODE SEJAK 25 OKTOBER 2024
(TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN
31 MARET 2025**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

f. Perpajakan (Lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan.

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE PERIOD FROM OCTOBER 25, 2024
(DATE OF ESTABLISHMENT) UNTIL
MARCH 31, 2025**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

f. Taxation (Continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position.

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
UNTUK PERIODE SEJAK 25 OKTOBER 2024
(TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN
31 MARET 2025**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;
2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI");
3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL").

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE PERIOD FROM OCTOBER 25, 2024
(DATE OF ESTABLISHMENT) UNTIL
MARCH 31, 2025**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

g. Financial Instruments

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument

At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company's financial assets are classified into the following specified categories:

1. *Financial Assets Measured at Amortized Costs;*
2. *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI");*
3. *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL").*

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
UNTUK PERIODE SEJAK 25 OKTOBER 2024
(TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN
31 MARET 2025**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL");
2. Liabilitas Keuangan Lainnya

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE PERIOD FROM OCTOBER 25, 2024
(DATE OF ESTABLISHMENT) UNTIL
MARCH 31, 2025**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

1. *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL");*
2. *Other Financial Liabilities*

The Company derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
UNTUK PERIODE SEJAK 25 OKTOBER 2024
(TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN
31 MARET 2025**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

1. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
2. Nilai waktu uang; dan
3. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE PERIOD FROM OCTOBER 25, 2024
(DATE OF ESTABLISHMENT) UNTIL
MARCH 31, 2025**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

1. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
2. Time value of money; and
3. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
UNTUK PERIODE SEJAK 25 OKTOBER 2024
(TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN
31 MARET 2025**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE PERIOD FROM OCTOBER 25, 2024
(DATE OF ESTABLISHMENT) UNTIL
MARCH 31, 2025**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment.,

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
UNTUK PERIODE SEJAK 25 OKTOBER 2024
(TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN
31 MARET 2025**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan (Lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan dilaksanakan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE PERIOD FROM OCTOBER 25, 2024
(DATE OF ESTABLISHMENT) UNTIL
MARCH 31, 2025**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

Offsetting a Financial Asset and a Financial
Liability (Continued)

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
UNTUK PERIODE SEJAK 25 OKTOBER 2024
(TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN
31 MARET 2025**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
3. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE PERIOD FROM OCTOBER 25, 2024
(DATE OF ESTABLISHMENT) UNTIL
MARCH 31, 2025**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Measurement (Continued)

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

1. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
2. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
3. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
UNTUK PERIODE SEJAK 25 OKTOBER 2024
(TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN
31 MARET 2025**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE PERIOD FROM OCTOBER 25, 2024
(DATE OF ESTABLISHMENT) UNTIL
MARCH 31, 2025**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

i. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

j. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan Keuangan

Peristiwa sesudah akhir tahun yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa paska akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events* diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

h. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

i. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

j. Events after the Financial Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Company's position at the financial reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
UNTUK PERIODE SEJAK 25 OKTOBER 2024
(TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN
31 MARET 2025**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE PERIOD FROM OCTOBER 25, 2024
(DATE OF ESTABLISHMENT) UNTIL
MARCH 31, 2025**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan diklasifikasikan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Dalam mengevaluasi posisi pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan dan SPT Masa, manajemen menerapkan pertimbangannya sehubungan dengan situasi dimana dibutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak dapat berbeda dengan posisi pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan. Jika diperlukan, Perusahaan menetapkan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak, dan/atau menurunkan nilai tercatat klaim restitusi pajak sesuai dengan jumlah yang diperkirakan akan diperoleh kembali.

4. KAS DI BANK

Pada tanggal 31 Maret 2025, kas di bank milik Perusahaan disimpan di PT Bank SBI Indonesia sebesar Rp17.792.835.741.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Estimates and judgments used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company specifies classification of certain assets and liabilities with consideration whether the definition specified by the PSAK 109 is fulfilled. Therefore, the financial assets and liabilities have been recognized and classified in accordance with the Company's accounting policies stated in Note 2.

Taxation

The Company operates under tax regulations in Indonesia. In evaluating the tax position taken in its annual and monthly tax return, management exercise its judgement with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. The result of tax audit by the Tax Office can be different with the tax position taken by the Company. Where appropriate, the Company establishes provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authority, and/or impair the carrying amount of claim for tax refund based on the amount expected to be recovered.

4. CASH IN BANKS

As of March 31, 2025, the Company's cash in banks, held in PT Bank SBI Indonesia amounted to Rp17,792,835,741.

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
UNTUK PERIODE SEJAK 25 OKTOBER 2024
(TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN
31 MARET 2025**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE PERIOD FROM OCTOBER 25, 2024
(DATE OF ESTABLISHMENT) UNTIL
MARCH 31, 2025**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Karyawan	2.446.746
Lain-lain	5.333.333
Jumlah	7.780.079

5. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

*Employees
Other
Total*

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Pada tanggal 31 Maret 2025, akun ini merupakan sewa dibayar dimuka untuk mess karyawan sebesar Rp28.000.000.

Pada tanggal 13 Januari 2025, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa untuk mess karyawan di Dukuh Golf Kemayoran selama 6 bulan, yang akan jatuh tempo pada 16 Juli 2025.

6. PREPAID EXPENSES

As of March 31, 2025, this account represents prepaid rent for employee housing amounting to Rp28,000,000.

On January 13, 2025, the Company signed a lease agreement for employee housing at Dukuh Golf Kemayoran for a period of six months, maturing on July 16, 2025.

7. UANG JAMINAN

Pada tanggal 31 Maret 2025 akun ini merupakan uang jaminan sewa dengan jumlah sebesar Rp21.420.884.

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa untuk area kantor dengan PT INS Universal Business Jakarta, yang akan jatuh tempo pada 31 Oktober 2025.

7. SECURITY DEPOSIT

As of March 31, 2025, this account represents a rental security deposit totaling Rp21,420,884.

In October 2024, the Company signed a one-year lease agreement for office space with PT INS Universal Business Jakarta, maturing on October 31, 2025.

8. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Maret 2025, akun ini merupakan utang lain-lain atas biaya jasa penggajian, pembukuan dan perpajakan untuk periode Maret 2025 sebesar Rp11.235.176.

8. OTHER PAYABLES

As of March 31, 2025, this account represents other payables for payroll, bookkeeping and tax services for period March 2025 amounting to Rp11,235,176.

9. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2025
Sewa kantor	25.416.433
Gaji dan tunjangan karyawan	9.458.330
Jasa profesional	7.500.000
Jumlah	42.374.763

9. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

*Office rental
Employee salaries and allowances
Professional fee
Total*

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
UNTUK PERIODE SEJAK 25 OKTOBER 2024
(TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN
31 MARET 2025**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE PERIOD FROM OCTOBER 25, 2024
(DATE OF ESTABLISHMENT) UNTIL
MARCH 31, 2025**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 25 Oktober 2024 oleh Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, modal dasar Perusahaan sebesar Rp18.000.000.000 yang terdiri dari 180.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 per saham. Seluruh saham Perusahaan ini telah ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Maret 2025, susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
VE Commercial Vehicles Limited	179.982	99,99%	17.998.200.000	VE Commercial Vehicles Limited
Tn. Aman Arora	9	0,05%	900.000	Mr. Aman Arora
Tn. Praveen Kumar Jain	9	0,05%	900.000	Mr. Praveen Kumar Jain
Jumlah	180.000	100,00%	18.000.000.000	Total

Pengelolaan Modal

Perusahaan menggunakan seluruh ekuitas sebagai modal. Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memelihara kemampuan Perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidupnya, sehingga dapat terus memberikan keuntungan dan manfaat bagi pemangku kepentingan dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan mengelola struktur modalnya dengan membuat penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan kesehatan struktur modalnya, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen atau meminta tambahan modal dari para pemegang saham.

10. CAPITAL STOCK

Based on Deed No. 19 dated October 25, 2024 by Irenrera Putri, SH., M.Kn., a notary in Tangerang, the Company's authorized capital is Rp18,000,000,000 consisting 180,000 shares with a nominal value of Rp100,000 per share. All of the Company's shares have been issued and fully paid.

As of March 31, 2025, the composition of the Company's shareholders and their respective shareholdings is as follows:

Capital Management

The Company considers its total equity as capital. The primary objective of the Company's capital management is to safeguard its ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns and benefits to stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company manages its capital structure by making adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure soundness, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or require additional capital from shareholders.

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
UNTUK PERIODE SEJAK 25 OKTOBER 2024
(TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN
31 MARET 2025**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE PERIOD FROM OCTOBER 25, 2024
(DATE OF ESTABLISHMENT) UNTIL
MARCH 31, 2025**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	571.044
Pasal 21	154.641
Pasal 23	2.123.245
Jumlah	2.848.930

b. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak dan perhitungan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2025
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(206.422.165)
<u>Beda tetap:</u>	
Sewa	24.440.000
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(30.687.955)
Lainnya	6.120.068
Rugi Fiskal	(206.550.052)

c. Aset Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal sebesar Rp45.441.011.

d. Administrasi Perpajakan di Indonesia

Berdasarkan undang-undang perpajakan di Indonesia, Perusahaan mengajukan pengembalian pajak berdasarkan penilaian sendiri. Otoritas pajak dapat menilai atau mengubah pajak dalam peraturan perundang-undangan, berdasarkan peraturan yang berlaku.

11. TAXATION

a. Taxes Payable

This account consists of:

<i>Income Taxes:</i>
<i>Article 4(2)</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>

Total

b. Income Tax Expense

The reconciliation between loss before tax expense and fiscal loss calculation is as follow:

<i>Loss before tax expense</i>
<u><i>Permanent differences:</i></u>
<i>Rental</i>
<i>Interest income already subjected to final tax</i>
<i>Others</i>

Fiscal Loss

c. Deferred Tax Assets

As of March 31, 2025, the Company recognized deferred tax assets arising from fiscal losses, amounting to Rp45,441,011.

d. Tax Administration in Indonesia

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
UNTUK PERIODE SEJAK 25 OKTOBER 2024
(TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN
31 MARET 2025**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VECV AUTOMOTIVE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE PERIOD FROM OCTOBER 25, 2024
(DATE OF ESTABLISHMENT) UNTIL
MARCH 31, 2025**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

12. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025
Jasa profesional	137.360.100
Sewa	62.571.172
Gaji dan tunjangan	30.927.080
Lain-lain	6.130.068
Jumlah	236.988.420

12. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

*Professional fees
Rental
Salaries and allowance
Others
Total*

13. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar aset
keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan:

13. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

*The following table sets out the fair values of the
Company's financial assets and financial liabilities:*

	31 Maret/March 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Values</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Asset</u>
Kas di bank	17.792.835.741	17.792.835.741	Cash in banks
Piutang lain-lain	7.780.079	7.780.079	Other receivables
Uang jaminan	21.420.884	21.420.884	Security deposits
Jumlah	17.822.036.704	17.822.036.704	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang lain-lain	11.235.176	11.235.176	Other payables
Biaya masih harus dibayar	42.374.763	42.374.763	Accrued expenses
Jumlah	53.609.939	53.609.939	Total

Instrumen keuangan disajikan di laporan posisi
keuangan sebesar nilai wajarnya; atau instrumen
tersebut disajikan sebesar nilai tercatat karena
mendekati nilai wajar.

*Financial instruments presented in the statements of
financial position are carried at fair value; otherwise, they
are presented at carrying values as these are the reasonable
approximations of fair value.*

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas
di bank, piutang lain-lain, uang jaminan, utang
lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati
nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

*Management has determined that the carrying amounts of
cash in banks, other receivable, security deposit, other
payables and accrued expenses approximate their carrying
values due to their short-term nature.*